

ABSTRACT

M. Adhib Fadhilah. 220511100128. English Study Program. An Attitudinal System Analysis Of Viewers' Comments On “*Pov Times 14 Jam Di Hambalang, Respons Presiden Soal 17+8*” In Idn Times Youtube Channel.

This study aims to uncover the types and the functions of attitudinal system found in IDN Times YouTube Comments about “*PoV Times 14 Jam di Hambalang Respons Presiden Soal 17+8?*”. This study was undertaken because research investigating how feelings, assessment of objects, things or event of social political issues and moral judgements are expressed through language in Indonesian YouTube comments is still limited. This study also aims to expand the application of appraisal theory proposed by Martin and White (2005) to online discourse, particularly YouTube comments written in Indonesian that discuss social and political issues.

This study adopted descriptive qualitative method as it investigated the data collected from the comments section of the IDN Times YouTube channel as source of data. The key instrument of this study was the writer himself. The data for this study are words, phrases, clauses and sentences that indicate the attitudinal system. Miles et al. (2014)’s theory was applied to analyze the data.

The results show that all three attitudinal systems including affect, judgement, and appreciation are present, with judgement and appreciation appearing more frequently. Negative judgement of capacity, tenacity, and propriety is mainly used by the commenters, accounting for 20 data. Appreciation of valuation, composition, and reaction follows with 18 data. Affect appears less predominantly found in 4 data. Moreover, the attitudinal systems are not only used to express opinions but also to construct a particular image of the president. The results show that the president is often portrayed as lacking competence and giving an unconvincing response. Furthermore, this study contributes to future researchers, educators, and discourse analysts in understanding how people express their feelings and evaluations in online communication.

Key words: Attitudinal System, Social Political Issues, YouTube Comments

ABSTRAK

M. Adhib Fadhillah. 220511100128. Sastra Inggris. An Attitudinal System Analysis Of Viewers' Comments On “*Pov Times 14 Jam Di Hambalang, Respons Presiden Soal 17+8*” In Idn Times Youtube Channel.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis dan fungsi sistem sikap yang terdapat dalam komentar YouTube IDN Times mengenai “*Pov Times 14 Jam di Hambalang Respons Presiden Soal 17+8?*”. Penelitian ini dilakukan karena penelitian yang mengkaji bagaimana emosi, penilaian terhadap objek, hal, atau peristiwa terkait isu sosial politik, serta penilaian moral diekspresikan melalui bahasa dalam komentar YouTube berbahasa Indonesia masih terbatas. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas penerapan teori penilaian yang diusulkan oleh Martin dan White (2005) ke dalam ranah wacana daring, khususnya komentar YouTube berbahasa Indonesia yang membahas isu-isu sosial dan politik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena mengkaji data yang dikumpulkan dari kolom komentar saluran YouTube IDN Times, yang menjadi sumber data. Selanjutnya, instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang menunjukkan sistem sikap. Teori Miles et al. (2014) diterapkan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga sistem sikap, yaitu afek, penilaian, dan apresiasi, semuanya terdapat dalam data, dengan penilaian dan apresiasi muncul lebih sering. Penilaian negatif terhadap kapasitas, ketekunan, dan kesopanan merupakan yang paling sering digunakan oleh para komentator, dengan jumlah 20 data. Apresiasi terhadap penilaian, komposisi, dan reaksi menyusul dengan 18 data. Afek tampak kurang dominan dan hanya ditemukan pada 4 data. Selain itu, sistem-sistem sikap ini tidak hanya digunakan untuk mengekspresikan pendapat, tetapi juga untuk membangun citra tertentu tentang presiden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presiden sering digambarkan sebagai sosok yang kurang kompeten dan memberikan tanggapan yang tidak meyakinkan. Lebih lanjut, penelitian ini memberikan kontribusi bagi para peneliti, pendidik, dan analis wacana di masa depan dalam memahami bagaimana orang mengekspresikan perasaan dan evaluasi mereka dalam komunikasi daring.

Kata Kunci: Sistem Sikap, Isu-isu Sosial dan Politik, Komentar di YouTube